

KOLEKTIVISME, GENDER, REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD

Oleh:

Nirma Mufaidah Dwi Ajeng Suhermanto,

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

Pendahuluan

Association of Certified Fraud Examination (ACFE) di tahun 2019 melaksanakan kajian terhadap Survei *Fraud* Indonesia (SFI). Namun, hasil dari survei tersebut dapat menunjukkan bahwa adanya kecurangan yang cukup banyak terjadi di Indonesia dan kasus yang menimbulkan kerugian terbesar yaitu pada kasus tindak korupsi yang mencapai 64%. Kemudian jenis kecurangan berikutnya yaitu penggelapan aset pada pemerintah ataupun pada perusahaan dengan presentase 28,9%, sedangkan pada kasus kecurangan pelaporan keuangan mencapai 6,7%. Tetapi dilihat dari hasil peninjauan tersebut berbeda dengan Report to The Nations 2018, yang mendapatkan kasus kecurangan terbanyak terjadi pada kasus penggelapan aset yang mencapai presentase 89%, lalu disusul oleh kasus korupsi sebesar 38% dan selanjutnya pada kasus kecurangan pelaporan keuangan atau *financial statement fraud* sebesar 10%. Namun masih banyak nya kasus pada pemerintahan ataupun perusahaan seperti kasus kecurangan pelaporan keuangan di negara Indonesia. Sehingga pada Januari 2020, Indonesia mendapatkan skor 40 dan berada di peringkat 85 dari 180 negara, yang dapat dilihat pada *Corruption Perception Index (CPI)*. Survei serta penelitian yang dilakukan oleh ACFE Global menunjukkan bahwa 5% dari pendapatan organisasi/perusahaan sebagai korban kasus tindak *fraud* di setiap tahunnya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Kolektivisme berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
2. Apakah Gender berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
3. Apakah Reward berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
4. Apakah Punishment berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?

Metode

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner dan di distribusikan melalui g-form.

Populasi dan sampel

Populasi berjumlah 550 mahasiswa yang diambil dari tiga Universitas Muhammadiyah di Jawa timur. Pemilihan sampel menggunakan rumus Slovin dan terdapat 232 sampel.

Teknik Analisis data

Menggunakan Regresi Linear Berganda. Dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) sebagai alat untuk menganalisis data.

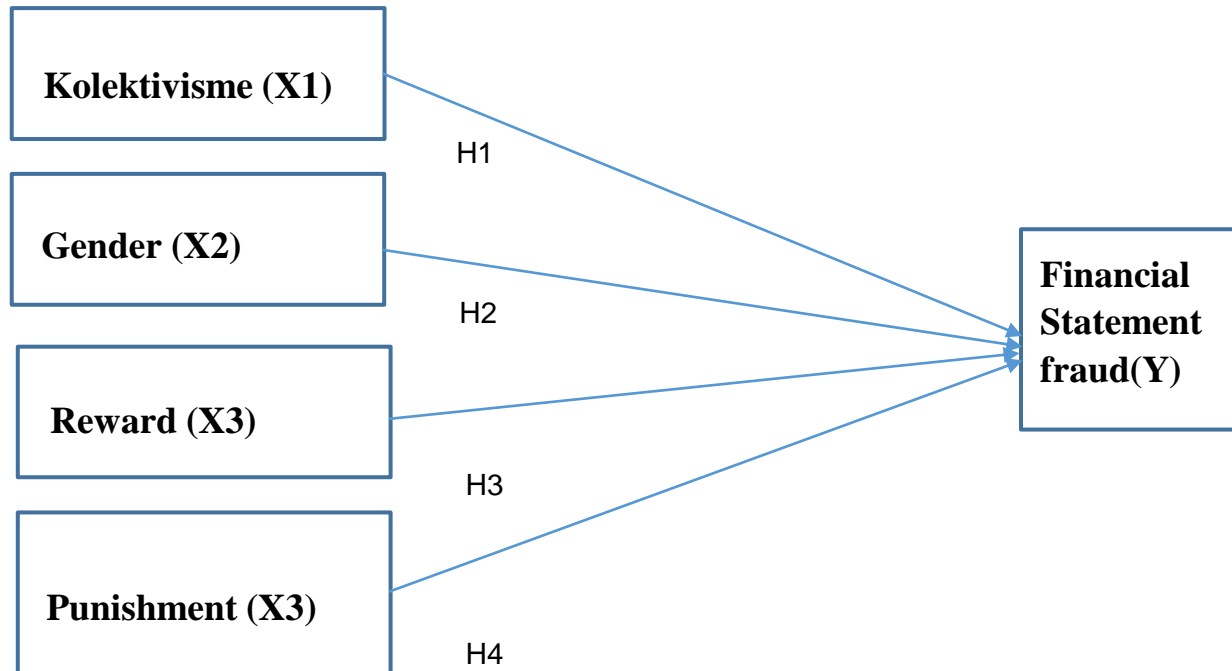
Uji Keabsaan Data

Menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Uji Hipotesis

Menggunakan Uji Parsial (Uji T) serta Uji Koefesien determinasi.

Kerangka Konseptual



Hasil

- Uji Distribusi Frekuensi
terdapat 232 responden yang diperoleh dari rumus slovin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

Kriteria	Freguensi (orang)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	54	23,3
Perempuan	178	76,7
Perguruan Tinggi		
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	118	50,9
Universitas Muhammadiyah Jember	38	16,4
Universitas Muhammadiyah Malang	76	32,8

Sumber : *Data Primer, 2023*

Hasil

- Uji Keabsaan Data

1. Pada table 4.3 - 4.6 uji validitas dapat dilihat bahwa corrected item-Total Correlation dari seluruh variable $> 0,30$. artinya bahwa seluruh variable valid.
2. Pada table 4.7 Uji Reliabilitas dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha if item Deleted dari seluruh variable bernilai $> 0,70$ yang artinya seluruh variable dinyatakan sudah reliabel.

Hasil

- Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coeffesients ^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
(Constant)	2,411	1,258		1,917	0,057
Total.X1	-0,080	0,041	-0,080	-1,966	0,050
Total.X2	0,185	0,212	0,035	0,873	0,384
Total.X3	0,766	0,060	0,664	12,727	0,000
Total.X4	0,174	0,053	0,169	3,271	0,001

a. Dependent Variable: Total.Y

Sumber : *Data olahan SPSS (versi 23), 2023*

$$Y = 2,411 - 0,080 X1 + 0,185X2 + 0,766 X3 + 0,174 X4 + \epsilon$$

Hasil

2. Uji T (Parsial)

Tabel 4.9
Hasil Uji t (Parsial)
Coeffesients ^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
(Constant)	2,411	1,258		1,917	0,057
Total.X1	-0,080	0,041	-0,080	-1,966	0,050
Total.X2	0,185	0,212	0,035	0,873	0,384
Total.X3	0,766	0,060	0,664	12,727	0,000
Total.X4	0,174	0,053	0,169	3,271	0,001

a. Dependent Variable: Total.Y

Sumber : Data olahan SPSS (versi 23), 2023

3. Uji R (Determinasi)

Tabel 4.10
Hasil Koefesien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.796 ^a	0,634	0,628	1,363	0,634	98,355	4	227	0,000	2,039

a. Predictors: (Constant), Total_X1, Total_X3, Total_X4

b. Dependent Variable: Total.Y

Sumber : Data olahan SPSS (versi 23), 2023

Pembahasan

- **Pengaruh Kolektivisme Terhadap *Financial Statement Fraud***

Berdasarkan hasil dari uji yang telah dilakukan. Dapat dilihat bahwa tidak adanya pengaruh kolektivisme terhadap *financial statement fraud*. Sehingga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Avitasari, 2022) yang membuktikan bahwa kolektivisme tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Maka hasil penelitian ini menegaskan jika faktor kepribadian mempunyai pengaruh yang lebih besar dibanding dengan faktor lingkungan seperti kecenderungan dalam berkelompok (Nurdiyanti & Ilyas, 2019).

- **Pengaruh Gender Terhadap *Financial Statement Fraud***

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa gender tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, 2019) yang membuktikan bahwa gender tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dan juga sesuai dengan penelitian (Mahsita & Mahmudi, 2019) yang menjelaskan bahwa *gender* murni diperoleh dari alam individu itu sendiri. Sehingga *gender* dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, dan budaya individu tersebut.

- **Pengaruh Reward Terhadap *Financial Statement Fraud***

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa *reward* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sehingga hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damara, 2020) yang membuktikan bahwa *reward* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*. Maka dengan adanya pemberian *reward* yang diterapkan seperti pemberian bonus dan peningkatan jabatan, menurut persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Muhammadiyah Jember dan Universitas Muhammadiyah Malang dapat lebih memerangi tindakan *Financial Statement Fraud* baik menghindari tindakan penyalahgunaan ataupun memanipulasi data dalam pembuatan laporan keuangan, selain itu Mahasiswa Akuntansi nanti nya akan dapat lebih termotivasi dalam bekerja sesuai dengan aturan (Ningsih et.al, 2017).

- **Pengaruh Punishment Terhadap *Financial Statement Fraud***

Dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian ini bahwa *punishment* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo & Priantinah, 2018) yang membuktikan bahwa *punishment* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*. Maka dari hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa dengan adanya pemberian *punishment* yang diterapkan pada setiap individu seperti teguran, surat peringatan, skorsing, dan pemecatan dapat lebih memerangi tindakan *Financial Statement Fraud* baik untuk menghindari tindakan penyalahgunaan ataupun memanipulasi data dalam pembuatan laporan keuangan (Ningsih et.al, 2017).

Temuan Penting Penelitian

- Kolektivisme tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. Artinya semakin tinggi ataupun rendahnya kolektivisme tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *Financial Statement Fraud*.
- *Gender* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. Artinya baik laki-laki maupun perempuan tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *Financial Statement Fraud*.
- *Reward* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*. Artinya semakin tinggi pemberian *reward* maka semakin kecil terjadinya *Financial Statement Fraud*.
- *Punishment* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*. Artinya semakin tinggi pemberian *punishment* maka semakin kecil terjadinya *Financial Statement Fraud*.

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Penelitian** : Hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai wahana dalam penerapan ilmu yang telah dipelajari dibidang ilmu akuntansi khususnya akuntansi keperilakuan. Selain itu hasil penelitian ini berguna bagi suatu instansi baik organisasi ataupun perusahaan untuk mencegah tindak kecurangan dalam instansi tersebut dengan cara pemberian reward dan punishment secara adil terhadap karyawan guna memberi imbalan sesuai dengan kinerja yang telah dilakukan karyawan kepada instansi tersebut.
- **Keterbatasan Penelitian** :
 1. Kuisisioner penelitian ini disebarakan melalui online dengan menggunakan *Google Form*. Hal ini dapat menyebabkan timbulnya permasalahan *Non Response Bias*, dimana orang yang tidak berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner memiliki pendapat yang berbeda dari responden. Sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.
 2. Saat responden mengalami kesulitan dalam memahami arti dari setiap pertanyaan pada kuisisioner. Peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung ketika responden mengisi kuisisioner, sehingga responden menjawab pertanyaan secara asal. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan lokasi, yang menyebabkan penyebaran kuisisioner dengan cara online menjadi opsi tercepat.
- **Saran** : untuk mahasiswa diharapkan dalam menghadapi adanya kecurangan perlu menyikapi dengan lebih baik serta untuk menghadapi ketika berada pada lingkungan kerja nanti. Ketika menjadi seorang karyawan di dalam suatu perusahaan dan memiliki atasan, kita sebagai karyawan harus memerangi segala bentuk kecurangan pada perusahaan. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subyek penelitian pada karyawan yang telah bekerja di perusahaan sehingga hasil dari penelitian nanti lebih berpengaruh signifikan dan dapat dipertanggung- jawabkan.

Referensi

- [1] ACFE Indonesia Chapter, “Survai Fraud Indonesia 2019,” *Acfe Indones. Chapter*, p. 76, 2020.
- [2] IAPI, “SA 240.pdf.” p. 41, 2014.
- [3] A. Ama, “Pengaruh Norma Subjektif, Machiavellianisme, Kolektivisme, Dan Etika Terhadap Niat Melakukan Pengungkapan Kecurangan (Whistleblowing),” *J. Bisnisan Ris. Bisnis dan Manaj.*, vol. 4, no. 2, pp. 01–09, 2022.
- [4] S. F. F. Rizki and F. Mas’ud, “Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja dan Keterlibatan Kerja Terhadap Komitmen Profesi Dengan BUDAYA Kolektivisme Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perawat RSUD Kota Semarang),” *Diponegoro J. Manag.*, vol. 5, no. 3, pp. 1131–1142, 2016.
- [5] I. T. Nurdianti and F. Ilyas, “Pengaruh Kolektivisme, Komitmen Organisasi, dan Penalaran Moral Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. Cabang Bengkulu,” *J. Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 15–25, 2019.
- [6] D. T. H. I. Dewi Kusuma Wardani, “Pengaruh Gender dan Presepsi Tindakan Korupsi terhadap Niat Melakukan Penyelewengan Pajak,” *J. Pendidik. Dasar dan Ssosial Hum.*, vol. 1, pp. 513–520, 2022.
- [7] Y. Andayani and V. Fitria Sari, “Pengaruh Daya Saing, Gender, Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang),” *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 1, no. 3, pp. 1458–1471, 2019.
- [8] S. D. Indiraswari, “Pengaruh Kompensasi Eksekutif Dan Keberagaman Gender Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan,” *J. Proaksi*, vol. 8, no. 1, pp. 79–90, 2021.
- [9] M. Ihsan, “Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Perawang Stellite Siak,” *Society*, vol. 2, no. 1, pp. 1–19, 2019.
- [10] S. Egita, E., & Magfiroh, “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, reward and Punishment dan Religiusitas Terhadap Fraud (Studi Pada Karyawan BMT di Kabupaten Wonosobo),” *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 20, no. 4, pp. 1–23, 2018.

Referensi

- [11] M. R. Damara, “Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa),” *Econ. Bosowa*, vol. 6, no. 1, pp. 177–188, 2020.
- [12] Y. Noto, “Pengaruh Skema Kompensasi Reward , Punishment Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderating,” *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manajemen*, vol. V, 2016.
- [13] M. Saputra, Dicky. Nurlina, Lenny Hasan, SE, “Pengaruh Reward (Penghargaan) dan Punishment (Sanksi) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera barat,” *J. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 1, p. 4, 2017.
- [14] M. Tonasa, A. Kanivia, C. T. Setyorini, and ..., “Pengaruh Culture Hofstede Terhadap Fraud Akademik Mahasiswa Akuntansi,” ... *dan Akunt.*, vol. 8, pp. 23–30, 2022.
- [15] L. K. Merawati and I. N. K. A. Mahaputra, “Moralitas, Pengendalian Internal Dan Gender Dalam Kecenderungan Terjadinya Fraud,” *J. Akunt.*, vol. 21, no. 1, p. 35, 2017.
- [16] et al. Reshie, S., “Pengaruh Ethical Climate, Personal Cost Dan Pemberian Financial Reward Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing (Studi Empiris Pada Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Wilayah Area Padang),” *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 3029–3049, 2020.
- [17] W. Wahyuningsih, “Pengaruh Pemberian Reward, Komitmen Organisasi, Gender, dan Masa Kerja terhadap Whistleblowing (Studi Empiris pada Kantor PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatra Barat),” *JOM Fekon*, vol. 4, no. 1, pp. 1–22, 2017.
- [18] H. Situmeang, “Pengaruh Kompensasi Dan Punishment Terhadap Kinerja Driver Goride Pada Gojek Indonesia Di Kota Bekasi,” *Manajemen Bisnis Thri Bhakti*, vol. I, no. 1, 2022.
- [19] N. Kadek *et al.*, “PENGARUH KETERAMPILAN KERJA, REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Art Shop Akor Nature Bag di Kerobokan Badung),” *J. Appl. Manag. Stud.*, vol. 03, no. 2, pp. 115–127, 2022.
- [20] V. P. . L. Rianna Mialitha Purukan, Christoffel Kojo, “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Reward and Punishment dan Religiusitas Terhadap Fraud Pada PT. PLN (Persero) Rayon Airmadidi Minahasa Utara,” *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 381–390, 2020.

Referensi

- [21] A. Sutampi, A. N. Priyatama, and S. Astriana, “Hubungan Job Embeddedness dan Budaya Kolektivisme pada Karyawan Generasi X dan Y Di PLTD Siantan, Kalimantan Barat,” *Psibernetika*, vol. 11, no. 2, pp. 145–154, 2019.
- [22] S. Ayem and Rumdoni, “Pengaruh Penalaran Moral, Retaliasi, Religiusitas, Dan Gender Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa),” *J. Ilm. Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 150–164, 2021.
- [23] A. P. Tutik Fardiana, “Kecurangan Akademik Ditinjau dari Religiusitas dan Jenis Kelamin pada Sekolah Menengah Atas yang Berbasis Agama,” *Calyptra*, vol. 7, no. 5, p. 11, 2019.
- [24] T. K. Kawulur, W. A. Areros, and R. . Pio, “Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Loyalitas Karyawan di PT. Colombia Perdana Cabang Manado,” *Adiminstrasi Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 68–76, 2018.
- [25] I. W. Pratama and G. Sukarno, “Analisis Penilaian Kinerja, Reward, dan Punishment terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur,” *J. STEI Ekon.*, vol. 30, no. 02, pp. 20–32, 2021.
- [26] AICPA, “Statement of Auditing Standard No. 99. AICPA.,” *Audit Account. Guid. – Constr. Contract. 2019*, no. 99, pp. 193–206, 2002.
- [27] Iman White Devil, “Pengujian Hipotesis: Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F dan Uji R Square (Penjelasan Lengkap),” *iman2ndblog.wordpress.com*, 2013. [Online]. Available: <https://iman2ndblog.wordpress.com/2013/02/05/pengujian-hipotesis-regresi-linier-berganda-uji-t-uji-f-dan-uji-r-square-penjelasan-lengkap/>.
- [28] F. Avitasari, “Pengaruh Budaya Kolektivis dan Dark Triad Personality Terhadap Kecenderungan Perilaku Fraud,” Universitas Islam Negeri Malang, 2022.
- [29] I. S. Mahsitah and M. Mahmudi, “Pengaruh sikap auditor, pengalaman audit investigatif, whistleblowing dan gender terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud,” *Ncaf*, vol. 3, pp. 219–226, 2021.
- [30] R. F. Ningsih, Z. Ammar, and M. Irwan, “Mengenai Kompensasi Reward Dan Punishment (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Islam Kuantan Singingi),” *J. Ekon. Al - Khitmah*, pp. 1–19, 2017.
- [31] E. Prabowo and D. Priantinah, “Kompensasi Reward Dan Punishment Terhadap Punishment Compensation To Fraudulent Financial Reporting,” *J. Nominal*, vol. VII, no. 2, pp. 62–74, 2018.

